
Menumbuhkan Kesadaran Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Sosialisasi Literasi Keuangan di SDN 2 dan SDN 4 Desa Karangjaladri Kabupaten Pangandaran

Growing Financial Literacy Awareness in Early Childhood Through Socialization of Financial Literacy at SDN 2 and SDN 4 Karangjaladri Village, Pangandaran Regency

Luthfi Thirafi¹, Nora Akbarsyah², Farisadri Fauzan³

*** Korespondensi Penulis:**

Luthfi Thirafi

E-mail: luthfi.thirafi@unpad.ac.id

^{1,3} Program Studi Administrasi Bisnis
K. Pangandaran, Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik, Universitas
Padjadjaran, PSDKU Unpad
Pangandaran

² Program Studi Perikanan K.
Pangandaran, Fakultas Perikanan dan
Ilmu Kelautan, Universitas
Padjadjaran, PSDKU Unpad
Pangandaran

Submitted Jul 12, 2023.

Revised Jul 29, 2023.

Accepted Aug 10, 2023.

Abstract

Karangjaladri Village, Pangandaran Regency is an area inhabited by many fishing families. Uncertainty over their catch makes their level of welfare pretty low. One of the pieces of knowledge that can be useful for the fishermen's family is financial literacy. Unfortunately, fishermen are a group of people with low financial literacy. Most efforts in this regard target adults only. On the other hand, instilling financial literacy from an early age is very important to do considering that at an early age, children can record knowledge well and make it a habit when they are adults. Socialization of financial literacy at SDN 2 and SDN 4 Karangjaladri is an activity to complement previous efforts to increase the financial literacy of fishermen families in Pangandaran Regency. We hoped that in the future fishermen's families will be more-capable and wise in managing finances to improve their welfare.

Keywords: Financial Literacy, Fisherman's Family, Children Education, Family Welfare, Pangandaran

Abstrak

Desa Karangjaladri Kabupaten Pangandaran merupakan daerah yang dihuni oleh banyak keluarga nelayan. Ketidakpastian hasil tangkap menjadikan tingkat kesejahteraan mereka cukup rendah. Salah satu pengetahuan yang dapat berguna bagi keluarga nelayan tersebut adalah literasi keuangan. Pada saat yang sama nelayan merupakan salah satu kelompok masyarakat dengan literasi keuangan yang rendah. Kebanyakan upaya terkait hal ini diperuntukkan bagi orang dewasa saja. Disisi lain penanaman literasi keuangan sejak dini sangat penting untuk dilakukan mengingat pada usia dini anak-anak mampu mempelajari hal baru dengan baik dan menjadikannya kebiasaan pada saat dewasa. Sosialisasi literasi keuangan di SDN 2 dan SDN 4 Karangjaladri merupakan kegiatan untuk melengkapi upaya peningkatan literasi keuangan keluarga nelayan di Kabupaten Pangandaran. Diharapkan di masa mendatang akan terbentuk keluarga nelayan yang cakap dan bijaksana dalam mengelola keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraannya.

Kata Kunci: Keuangan Keluarga, Keluarga Nelayan, Pendidikan Anak, Kesejahteraan Keluarga, Pangandaran

Pendahuluan

Kabupaten Pangandaran merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi kekayaan alam yang cukup besar, khususnya pada hasil perikanan. Salah satu wilayah di Kabupaten Pangandaran yang mayoritas warganya bekerja sebagai nelayan adalah Desa Karangjaladri yang berlokasi di Kecamatan Parigi. Salah satu permasalahan yang

dihadapi para nelayan adalah ketidakpastian hasil tangkap (Luciana et al., 2017). Hal ini mengancam tingkat kesejahteraan para nelayan, terlebih ditengah ketidakpastian kondisi ekonomi pada saat ini (Mustafa & Arief, 2020). Berdasarkan fakta tersebut, diperlukan adanya pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan untuk memastikan keluarga nelayan mampu menjaga tingkat kesejahteraannya. Sebagaimana dijelaskan dalam surat edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.07/2017, kemampuan dan pengetahuan mengenai hal ini dikenal sebagai literasi keuangan. Disisi lain keluarga nelayan merupakan golongan yang memiliki tingkat literasi keuangan yang masih cukup rendah. Dalam rilis Otoritas Jasa Keuangan tahun 2021, disebutkan bahwa berdasarkan hasil penelitian indeks literasi keuangan petani dan nelayan berada pada urutan yang paling rendah, bahkan posisinya berada di bawah kelompok masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Hal ini menunjukkan kesejahteraan keluarga nelayan berada pada kondisi yang cukup mengkhawatirkan sebagai dampak dari ketidakpastian penghasilan dan rendahnya tingkat literasi keuangan mereka.

Remund (2010) menjelaskan bahwa terdapat lima kategori literasi keuangan, yakni pengetahuan konsep-konsep keuangan, kemampuan menjelaskan konsep-konsep keuangan, kemampuan mengelola keuangan pribadi, kemampuan membuat keputusan keuangan dan keyakinan dalam melakukan perencanaan keuangan masa depan. Kelima kategori tersebut sangat penting untuk dimiliki oleh setiap orang, tentunya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Literasi keuangan perlu dimiliki untuk memastikan seseorang memiliki kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan secara tepat dan bijaksana sesuai dengan kebutuhannya (Hikmah, 2020). Literasi keuangan yang baik akan membantu seseorang mengatur pengeluarannya, menyiapkan dana darurat, menyiapkan dana pendidikan anak hingga menyiapkan tabungan masa pensiun (Goyal & Kumar, 2021). Dengan kata lain kesadaran dan pemahaman tersebut akan memastikan orang tersebut memahami setiap konsekuensi dari keputusan keuangan yang dilakukan (Ningtyas, 2019). Dengan begitu, orang tersebut akan terhindar dari permasalahan keuangan yang diakibatkan oleh pengelolaan keuangan yang buruk (Yushita, 2017).

Literasi keuangan sejatinya tidak hanya perlu dimiliki oleh masyarakat yang berusia dewasa saja. Dalam sudut pandang mikro, sebuah keluarga perlu

memiliki memastikan seluruh anggota keluarga memiliki tingkat literasi keuangan yang baik sesuai dengan kapasitas dan kemampuan masing-masing individu. Pada kondisi yang terjadi pada keluarga nelayan, kemampuan literasi keuangan orang tua yang terbatas menjadi hambatan terciptanya pemahaman literasi keuangan di dalam keluarga. Hal ini tentunya akan berdampak pada literasi keuangan generasi muda keluarga nelayan, yakni anak-anak dan remaja. Pada saat yang bersamaan orang tua berperan sebagai pendidik utama yang berperan penting dalam perkembangan karakter anak hingga menjadi dewasa (Pujianti et al., 2019). Disisi lain pendidikan literasi keuangan sebaiknya diberikan sedini mungkin bahkan sejak usia sekolah dasar. Hanya saja Pendidikan literasi keuangan di Indonesia bagi anak-anak masih menjadi hal yang jarang ditemukan (Rapih, 2016). Hal ini menyebabkan banyak masalah keuangan muncul saat anak-anak beranjak dewasa akibat ketidakmampuan mengelola aset pribadi (Yuwono, 2021).

Pendidikan keuangan sejak dini merupakan sebuah upaya untuk memberikan pemahaman bagi anak-anak sehingga mampu membuat keputusan finansial yang baik dimasa dewasa (Hikmah, 2020). Hal ini meliputi bagaimana prinsip pengelolaan keuangan secara bijaksana serta bagaimana mengatur keuangan dengan membedakan kebutuhan dan keinginan semata (Pujianti et al., 2019). Pendidikan tersebut sejatinya bisa mulai diperoleh anak-anak dari lingkungan keluarga, selain tentunya dari aktivitas belajar di sekolah. Pada saat yang bersamaan tingkat literasi keuangan orang tua yang masih rendah, khususnya pada kasus keluarga nelayan Desa Karangjaladri, membuat penanaman literasi keuangan pada anak-anak dan remaja di wilayah ini terhambat. Berdasarkan fakta tersebut, penulis dan tim tergerak untuk melakukan upaya sosialisasi literasi keuangan bagi anak-anak di Desa Karangjaladri. Kegiatan ini diharapkan mampu melengkapi segala upaya peningkatan literasi keuangan di Kabupaten Pangandaran, tidak hanya sekadar meningkatkan kesadaran dan kemampuan literasi keuangan masyarakat dewasa, namun juga generasi-generasi muda. Diharapkan upaya ini mampu menumbuhkan kesadaran dan pengetahuan literasi keuangan sedini mungkin sehingga di masa mendatang saat generasi muda ini berperan di masyarakat, mereka mampu menjadi masyarakat yang bijaksana dalam mengambil keputusan-keputusan keuangan. Muara dari itu semua adalah

meningkatkan kesejahteraan keluarga nelayan di masa mendatang melalui peningkatan literasi keuangan.

Materi dan Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini berbentuk sosialisasi dengan menggunakan beberapa metode yakni ceramah atau penyampaian materi, diskusi dan curah pendapat. Sebelum memulai kegiatan, tim terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan beberapa pihak seperti aparat desa dan pihak sekolah. Kegiatan ini selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023 bertempat di dua Sekolah Dasar yang berada di Desa Karangjaladri, yakni SDN 2 dan SDN 4 Karangjaladri. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berasal dari kedua sekolah dengan peserta sebagian besar dari kelas 5 SD. suKeikutsertaan tersebut merupakan hasil dari rekomendasi yang diberikan oleh pihak sekolah dengan mempertimbangkan agenda dan kesiapan siswa. Kegiatan ini turut mengundang pula orang tua para siswa yang mana pada gilirannya akan ikut berpartisipasi dalam kegiatan bersama dengan anak-anaknya. Materi yang diberikan dalam kegiatan ini antara lain pengetahuan dasar mengenai keuangan, lembaga-lembaga keuangan lalu pentingnya menabung. Penyampaian materi diselingi pula dengan *games* dimana siswa akan bekerja sama dengan orang tuanya. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman menabung. Setelahnya acara ditutup dan tim kembali ke lokasi masing-masing untuk selanjutnya menuliskan laporan atas hasil kegiatan. Kegiatan ini juga melibatkan sejumlah mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai fasilitator yang turut membantu teknis acara dari awal persiapan hingga akhir.

Hasil dan Pembahasan

Secara umum kegiatan ini dapat dibagi kedalam tiga kelompok kegiatan sebagai berikut:

Persiapan Kegiatan

Setiap kegiatan memerlukan persiapan yang matang. Untuk itu kegiatan ini diawali dengan melakukan *survey* dan koordinasi dengan aparat Desa Karangjaladri guna memperoleh izin dan masukan mengenai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya pihak desa memberikan saran untuk melaksanakan kegiatan di dua Sekolah Dasar yakni SDN 2 dan SDN 4 Karangjaladri.

Berdasarkan dari rekomendasi tersebut tim melakukan koordinasi dengan kedua sekolah tersebut. Disepakati kegiatan akan dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023. Persiapan teknis acara dimulai pada tanggal 21 hingga 24 Januari 2023, dimana pada tanggal 24 tersebut tim melakukan finalisasi sekaligus koordinasi akhir dengan pihak sekolah guna memastikan segala persiapan untuk kegiatan pada tanggal 25 dapat digelar dengan sebaik-baiknya. Salah satu yang menjadi perhatian utama kami adalah bagaimana menghadirkan materi literasi keuangan yang mendidik namun sekaligus menarik bagi siswa-siswa jenjang sekolah dasar.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023 dimulai pada pukul 07.30 WIB dan berakhir sekitar pukul 09.00 WIB. Dalam kegiatan ini mahasiswa secara aktif terlibat dalam menyampaikan materi, mengajak para siswa berdiskusi serta bermain kuis. Materi yang disampaikan antara lain mengenai bagaimana membedakan kebutuhan dan keinginan, lembaga-lembaga keuangan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan bank, jenis-jenis uang dan jenis simpanan. Untuk menghindari kebosanan dari rekan-rekan siswa sekolah dasar, dalam penyampaian ini kami turut menyertakan sejumlah kuis dan permainan dimana siswa diajak untuk bekerjasama dengan orang tua mereka. Sebagai contoh setelah penyampaian materi mengenai lembaga keuangan kami menyisipkan sesi dimana siswa menyanyikan lagu Menabung karya Titiek Puspa. Setelah itu siswa bersama orang tua mengisi teka teki silang mengenai keuangan serta mengerjakan permainan mengenai jenis-jenis asuransi. Dalam kesempatan ini kami juga menyampaikan materi mengenai ekonomi syariah yang sangat mendasar sebagai upaya mengenalkan ekonomi syariah pada anak-anak. Siswa selanjutnya diminta membedakan keinginan dan kebutuhan serta membiasakan diri untuk berbagi dengan menyiapkan uang untuk beramal.

Selain itu, siswa juga kami ajak untuk bercerita di depan kelas mengenai pengalaman menabung yang dilakukannya selama ini. Kegiatan ini kami tutup dengan meminta para orang tua untuk mendorong anak-anaknya membiasakan diri dengan perilaku-perilaku keuangan yang baik seperti menabung dan belajar mengelola uang jajannya. Selanjutnya tim membubarkan diri dan melanjutkan penulisan laporannya masing-masing, dimana tim dosen

menyusun laporan kegiatan pengabdian dan mahasiswa menyusun laporan KKN.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah tahap awal dalam mengenalkan pengelolaan keuangan terhadap masyarakat terutama usia anak. Sehingga tidak membuat pengukuran secara langsung secara kuantitatif. Kegiatan ini masih berada pada tahap awal dan bersifat mengajak. Pemateri mengamati antusiasme dari para peserta selama proses pematerian berjalan. Adapun respon dari siswa-siswi kelas V SDN 2 dan SDN 5 Karangjaladri adalah sangat baik dan antusias. Para siswa menjawab beberapa pertanyaan dengan baik sesuai pematerian selesai dilakukan.

Kesimpulan

Literasi keuangan merupakan salah satu pengetahuan dan kemampuan yang harus dimiliki setiap individu, tidak terkecuali anak-anak. Pada saat proses tumbuh kembangnya, anak-anak memiliki kemampuan untuk merekam dengan baik kebiasaan-kebiasaan dan pengetahuan yang ia peroleh sehingga menjadi kebiasaan saat mereka tumbuh dewasa. Kegiatan sosialisasi literasi keuangan pada anak-anak usia sekolah dasar adalah bagian dari upaya untuk memastikan generasi mendatang tumbuh menjadi generasi yang bijaksana dalam mengelola keuangannya. Berkaca pada rendahnya tingkat literasi keuangan keluarga nelayan, khususnya di Desa Karangjaladri Kabupaten Pangandaran, penanaman pengetahuan literasi keuangan pada anak-anak menjadi hal yang perlu mendapat perhatian. Sejauh kegiatan ini dilakukan para siswa dapat menjawab dengan baik beberapa pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Respon dari para siswa terhadap materi literasi keuangan adalah sangat baik dan antusias.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada seluruh aparat Desa Karangjaladri dan jajaran guru SDN 2 dan SDN 4 Karangjaladri yang telah membantu mengarahkan dan memfasilitasi kegiatan ini hingga dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih kami ucapkan pula kepada mahasiswa KKN Universitas Padjadjaran Periode Januari-Februari 2023 di Desa Karangjaladri yang telah membantu kelancaran kegiatan ini.

Daftar Pustaka

Goyal, K., & Kumar, S. (2021). Financial Literacy :

A Systematic Review And Bibliometric Analysis. *International Journal Of Consumer Studies*, 45(1), 80–105. <https://doi.org/10.1111/Ijcs.12605>

Hermanto, B., Suryanto, & Tahir, R. (2021). Sosialisasi Layanan Financial Technology Bagi Pelaku Industri Pariwisata Kabupaten Pangandaran. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 471–477. <https://doi.org/10.24198/Kumawula.V4i3.35700>

Hikmah, Y. (2020). Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat , Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(2), 103–108.

Luciana, L., Hamzah, A., & Mardin. (2017). Sumber Penghasilan Masyarakat Nelayan (Studi Kasus Di Desa Bungin Permai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan). *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian*, 2(1), 20–24.

Mustafa, D., & Arief, A. A. (2020). Ketahanan Pangan Analisis Kerentanan Dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Nelayan Pemancing Di Pulau-Pulau Kecil (Studi Kasus Pulau Barrang Caddi Kota Makassar): Food Security And Vulnerability Analysis Of Fishermen Household In Small Islands (Case Study; B. *Jurnal Ipteks Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan*, 7(14), 151–162.

Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/Jibeka.V13i1.111>

Pujianti, T., Syaodih, E., & Djohaeni, H. (2019). Peran Orang Tua Dalam Melakukan Financial Education Pada Anak Usia Dini. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 16(229), 99–108.

Rapih, S. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak. *Scholaria*, 6(2), 14–28.

Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case For A Clearer Definition In An Increasingly Complex Economy. *Journal Of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/J.1745-6606.2010.01169.X>

Yushita, A. . (2017). *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*.

Yuwono, W. (2021). Konseptualisasi Peran Strategis Dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak Melalui Pendekatan Systematic Review.

*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia
Dini*, 5(2), 1419–1429.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.663>